

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan Hemoglobin dengan kualitas hidup penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa rutin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan menggunakan jenis penelitian *cross sectional* yang bertujuan memberikan gambaran mengenai kualitas hidup penderita gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisa.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Batasan populasi

Populasi adalah penderita yang terdiagnosis gagal ginjal terminal, dengan kriteria diagnosis yaitu kliren kreatinin < 5 ml/menit atau kadar kreatinin serum darah lebih besar atau sama dengan 10 mg/dl yang dapat diketahui dari rekam medis dan memerlukan hemodialisa secara kontinyu di RS. Pku Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah penderita yang terdiagnosis

3. Besar sampel

Penentuan besar sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pada subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan

4. Kriteria Inklusi Dan Eklusi

a. Kriteria inklusi subyek penelitian:

- 1) Penderita gagal ginjal terminal yang menjalani hemodialisa rutin
- 2) Usia 15-75 tahun
- 3) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan serta kooperatif.

b. Kriteria eksklusi subyek penelitian:

Subyek penelitian yang telah terpilih melalui kriteria inklusi akan dikeluarkan dari subyek penelitian apabila:

- 1) Memiliki penyakit darah yang lain.
- 2) Tidak dapat membaca dan menulis
- 3) Tidak mengerti bahasa Indonesia

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan Mei 2013 sampai July 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas : Kadar Hemoglobin
2. Variabel tergantung : Kualitas hidup penderita gagal ginjal terminal

yang menjalani hemodialisa rutin

E. Definisi Operasional

1. Hemoglobin adalah proteinyang kaya akan zat besi. Kadar hemoglobin dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis pasien.
2. Kualitas hidup (menurut WHO) adalah persepsi individu dalam hidup ditinjau dari konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal, hubungan dengan standar hidup, harapan, kesenangan, dan perhatian mereka (Shrestha, *et al.*, 2008). Kualitas hidup dapat dinilai dengan menggunakan kuisisioner KDQOL.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini meliputi perlengkapan untuk pengambilan data primer (kuesioner KDQOL-SFTM versi 1.3) dan formulir pengambilan data sekunder. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data primer dari responden yang berkaitan dengan kualitas hidup responden, sedangkan formulir pengambilan data sekunder, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang diambil dari rekam medis atau status pasien meliputi nama, umur, jenis kelamin, data diagnosis sakit dan medikasi terdahulu, data-data laboratorium serta manifestasi klinis pasien.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus izin penelitian
 - b. Mengumpulkan data sekunder meliputi gambaran umum RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta, angka kunjungan, jenis penyakit

Muhammadiyah Yogyakarta dari rekam medik dan sumber-sumber lain, uji coba instrumen kuesioner.

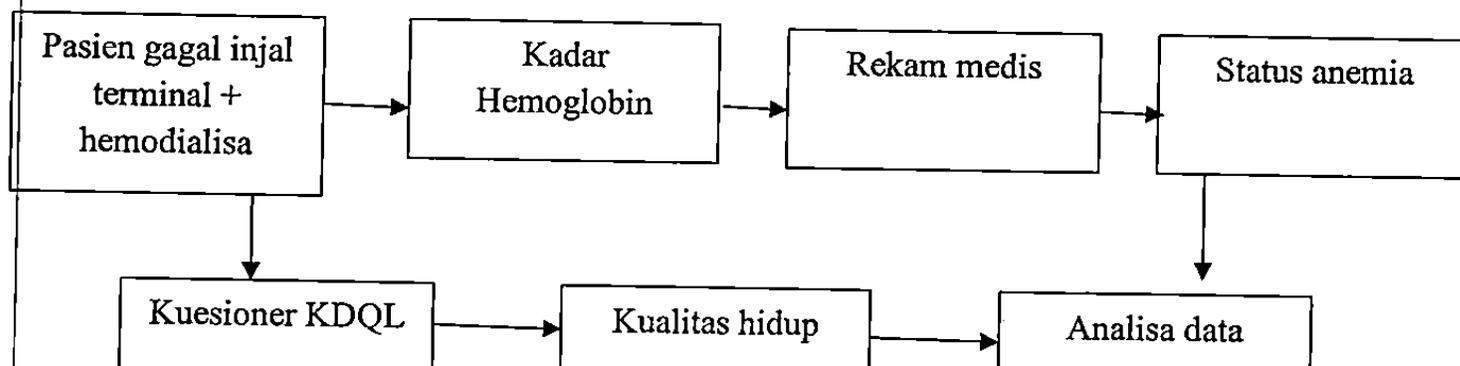
- c. Menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan alat dan atau bahan penelitian seperti alat tulis-menulis, kuesioner, formulir pengambilan data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan di lapangan yaitu pengambilan data primer pada sampel dengan wawancara dengan menggunakan kuesioner meliputi identitas responden, lama terapi, pekerjaan dan kualitas hidup responden serta data lain yang terkait dengan variabel penelitian.

3. Tahap akhir

Pengolahan data, analisis data, presentasi hasil serta pembuatan laporan dan publikasi laporan.



H. Analisa Data

Data yang diperoleh dari rekam medis dan kuisisioner diolah dan dianalisa dengan bantuan perangkat lunak pada program SPSS *for windows* *release versi 15.0* (menggunakan uji korelasi pearson)